

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu dipahami metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan secara hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut.¹

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya itu berdasarkan ketetapan-ketetapan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian, kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.² Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dan penelitian yang sistematis atas dasar empiris.

¹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 6

² Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5

Pendekatan kuantitatif yaitu mementingkan variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Digunakannya pendekatan ini, karena penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap Integritas karya jurnalistik dengan mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan, melalui analisis statistik inferensial. Sehingga jenis penelitiannya adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.⁴ Dalam hal ini merupakan hubungan sebab akibat dari pengaruh pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi terhadap Integritas karya jurnalistik.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 148

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 29

B. Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah wartawan Tabloid NURANi. Peneliti mengambil obyek penelitian di Tabloid NURANi Jl. Ketintang Baru III/91 Surabaya karena peneliti pernah magang profesi sekaligus melakukan pengamatan singkat tentang wartawan Tabloid NURANi.

C. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball.

Dalam penelitian ini digunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh.⁷ Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.150

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.84

sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Teknik sampling jenuh merupakan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk itulah mengapa peneliti memilih sampling jenuh karena dengan pertimbangan sedikitnya jumlah populasi dan keinginan peneliti memperkecil kesalahan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh wartawan Tabloid NURANi yang terangkum dalam tim redaksi yang berjumlah 13 orang. Peneliti memilih populasi ini karena wartawan yang tergabung dalam tim redaksi merupakan wartawan yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang kewartawanan. Pengambilan wartawan Tabloid NURANi dengan alasan, Tabloid NURANi telah memiliki eksistensi yang tinggi, dan masih ada pembaca setianya sehingga Tabloid NURANi masih bertahan hingga sekarang.

⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya. Berkenaan dengan random sampling seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya. Jika jumlah populasinya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.¹⁰

Namun, karena populasi dalam penelitian ini cukup sedikit, maka peneliti menggunakan populasi sebagai sampel dan tidak menggunakan rumus diatas. Alasan lain juga diungkapkan peneliti mengapa semua populasi digunakan sebagai sampel karena sebagai kevaliditasan data.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 131

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134

tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam judul penelitian ini, yang menjadi variabel independen (x) adalah pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Sedangkan yang menjadi variabel dependen (y) adalah integritas karya jurnalistik.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

¹² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 4

F. Indikator Variabel

Indikator Variabel adalah alat ukur variabel yang berfungsi mendeteksi secara penuh variabel yang akan diukur.

1. Indikator variabel bebas (Pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANi) terbatas pada:
 - a. Paham tentang etika Islam dalam mencari berita
 - b. Paham tentang etika Islam dalam menulis berita
 - c. Paham tentang etika Islam dalam menyajikan berita
2. Indikator variabel terikat (Integritas karya jurnalistik) dibatasi pada:
 - a. Prinsip mencari berita
 - b. Prinsip menulis berita
 - c. Prinsip menyajikan berita

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57

Dalam ilmu eksakta, instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian.

Instrumen adalah metode atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun untuk mendapatkan data tersebut penelitian memerlukan beberapa sumber data primer yang diperoleh dari pihak Tabloid NURANI tentang pemahaman keagamaan wartawan dan integritas karya jurnalistiknya. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen obyek penelitian, jurnal, internet, buku dan lain sebagainya.

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴ Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti, sebab dengan pengamatan atau observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.136

b. Interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵ Interview akan dilakukan dengan cara mewawancarai wartawan Tabloid NURANi Surabaya.

c. Angket

Teknik ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh jawaban atau data dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Pada dasarnya tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi dengan kevaliditasan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.¹⁶

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.135.

¹⁶ Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1982), h.134

e. Studi kepustakaan

Menurut J. Supranto seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, bahwa studi kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan. Studi kepustakaan digunakan untuk mempelajari sumber bacaan yang dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

f. *Internet Searching*

Internet sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi. Internet sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakukan riset, khususnya bidang komunikasi. Salah satu fungsi utama internet adalah WWW (*World Wide Web*).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Gambaran umum lokasi dan keadaan penelitian	Kantor Redaksi	D+I
2.	Aktivitas mencari, menulis, menyajikan berita	Responden	D+O

3.	Pengaruh Pemahaman Keagamaan Wartawan Tabloid NURANi terhadap Integritas Karya Jurnalistik	Responden	A
----	--	-----------	---

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

A : Angket

O : Observasi

D : Dokumentasi

I : Interview

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan (Editing)

Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebut sehingga dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya. Proses pemeriksaan dan meneliti kembali data tersebut disebut dengan tahap editing.¹⁷

Penyuntingan terdiri dari :

1) Mencetak nama dan kelengkapan identitas pengisi

¹⁷ Bagong Suyanto&Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* cet. 4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) h. 93

2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data

3) Mengecek macam isian data

b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.¹⁸

c. Tabulasi

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk. Oleh karena, penelitian ini mengukur dua variabel, maka tabel induk terdiri dari dua yaitu:

1) Tabulasi data untuk variabel X yaitu pemahaman keagamaan wartawan Tabloid NURANI.

¹⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hh. 136-138

2) Tabulasi data untuk variabel Y yaitu integritas karya jurnalistik. Dua tabel induk dijadikan pijakan untuk penghitungan atau analisis data sesuai dengan rumus statistik yang ditetapkan (Product Moment).

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisa data. Analisa data yang dimaksudkan untuk mencari kebenaran data guna mendapatkan suatu kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase dan analisa data *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) yang merupakan suatu cara untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Adapun rumus Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka koefisien korelasi

n : Jumlah sampel (individu yang diteliti)

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

Nilai 'r' terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1, $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecil pengaruhnya, maka hasil r_{xy} (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} Product Moment dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan r_{xy} dapat diinterpretasikan kuat atau lemahnya hubungan dengan menggunakan pedoman seperti pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁹

Kemudian analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung Koefisien Determinasi, Ini dilakukan untuk mengetahui prosentase varian

¹⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231

yang terjadi pada kedua variabel. Untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi.